



PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM MENINGKATKAN TEKNIK PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA SEKOLAH DASAR

Gilang Achmad Marzuki^{1*}, Agung Setyawan²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

*Corresponding Author: 210611100158@student.trunojoyo.ac.id

Received: 12-04-2023 **Revised:** 27-04-2023 **Accepted:** 17-05-2023 **Published:** 30-05-2023

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan passing bawah bola voli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN Pradah Kali kendal 1 Surabaya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung dengan alat pengumpul data lembar observasi dan instrumen proses. Diperoleh bahwa peningkatan belajar terjadi di pra siklus sebesar 38,71% atau 12 siswa yang tuntas dengan rata-rata 63,06, pada siklus I sebesar 58,06% atau 18 siswa yang tuntas dengan rata-rata 70,70 dan siklus II meningkat menjadi 93,55% atau 29 siswa yang tuntas dengan rata-rata 78,54. Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan adanya peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli setelah diberikan penerapan metode bermain.

Kata kunci: Passing Bawah, Bola Voli, Metode Bermain.

ABSTRACT

This study aims to improve volleyball underhand passing through playing methods in fifth grade students at SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya. This research is a Classroom Action Research (CAR). The method used in this research is descriptive method. The subjects of this study were 31 students of class V at SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya. The data collection technique used was direct observation with observation sheet data collection tools and process instruments. It was found that increased learning occurred in the pre-cycle of 38.71% or 12 students who completed with an average of 63.06, in cycle I of 58.06% or 18 students who completed with an average of 70.70 and cycle II increased to 93.55% or 29 students who complete with an average of 78.54. Based on data processing, it can be concluded that there is an increase in learning to pass under volleyball after being given the application of the playing method..

Keywords: Underpass, Volleyball, Playing Method.

PENDAHULUAN

Bentuk kegiatan pendidikan olahraga di jenjang sekolah dasar adalah pendidikan olahraga bola voli. Bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat beberapa versi yang berbeda tentang jumlah pemain, ukuran lapangan, angka kemenangan yang digunakan untuk keperluan tertentu. Namun pada hakikat permainan bola voli bermaksud menyebar luaskan kemahiran bermain kepada setiap orang yang meminatinya. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik, teknik adalah dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli agar dapat bermain bola voli dengan baik. Teknik dasar permainan bola voli tersebut meliputi: 1) servis, 2) passing (bawah dan atas), 3) block, 4) smash (Pribadi, 2023). Dari semua teknik tersebut yang menjadi fokus perhatian dalam sampel ini adalah teknik passing bawah bola voli.

Passing bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregu untuk dimainkan di lapangan sendiri, disamping itu juga passing bawah sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau smash. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik jika didukung passing yang baik dan sempurna (Adhi et al., 2023). Passing bawah merupakan teknik dasar yang paling awal di ajarkan bagi siswa pemula. Pada gerakan teknik passing bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain; posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan dan gerakan lanjut, bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas passing bawah yang baik dan sempurna.

Dari banyaknya metode yang didapat digunakan oleh guru, salah satu metode yang cocok dengan karakteristik siswa SD adalah metode bermain. Metode bermain merupakan cara mengajar dimana seorang guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses sehingga siswa dapat melihat, mengamati, mendengar, secara langsung bagaimana proses pelaksanaan teknik passing bawah yang benar dan secara langsung dapat mempraktekannya melalui permainan bola voli.

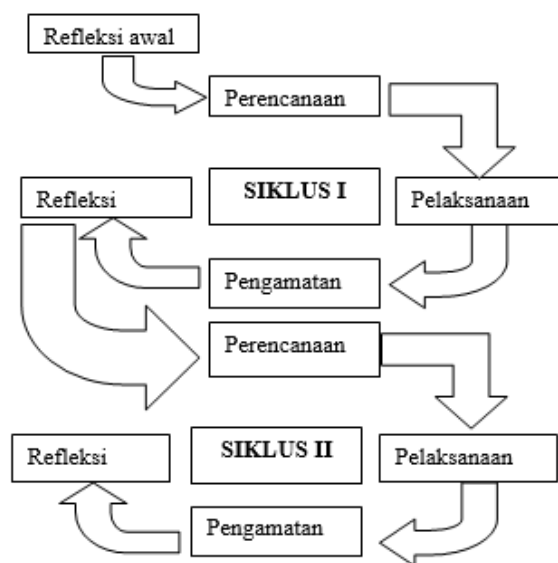
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1 peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni sebagian besar siswa masih kurang baik dalam melakukan teknik passing bawah. Selain itu guru belum pernah menggunakan metode bermain ini untuk menjelaskan teknik passing bawah bola voli, sehingga siswa belum mengetahui bagaimana melakukan teknik passing bawah yang tepat dan benar, terlihat saat siswa menerima bola yang di servis, siswa belum dapat menerima bola tersebut dengan menggunakan passing bawah dan bola passing bawah terlalu dekat dengan net atau bola yang di passing terlalu rendah serta terkadang hasil passing bawah siswa tidak tepat mengarah kepada kawan yang dioper. Kemudian masih ada siswa yang belum lulus nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mempunyai gagasan untuk “Upaya Peningkatan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya”. Dengan harapan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK serta dapat bekerja sama dengan baik terhadap teman seregunya dan juga dapat meningkatkan hasil pembelajaran khususnya passing bawah bola voli.

METHOD

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Metode ini membantu dalam memahami objek penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti atau oleh guru sebagai peneliti. PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta praktik pembelajaran, dalam hal ini adalah teknik passing bawah bola voli yang diterapkan kepada siswa kelas V di SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya (Arikunto, 2021).

Pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Arikunto, 2021) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas mengikuti siklus dengan empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Machali, 2022). Tahap perencanaan melibatkan persiapan RPP, sarana, prasarana, contoh perintah yang jelas, bahan observasi, dan skenario pelaksanaan. Tahap pelaksanaan mencakup melaksanakan pembelajaran, menganalisis perancangan pengajaran, mengamati keterampilan pengajaran, mengorganisir latihan, dan membimbing passing bawah bola voli. Tahap observasi melibatkan pengamatan, dokumentasi, pencatatan hasil analisis, dan pengumpulan informasi relevan. Tahap terakhir adalah refleksi, yang meliputi analisis, sintesis, penafsiran, pelaksanaan, dan kesimpulan. Hasil refleksi digunakan untuk merevisi perencanaan dan memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dalam satu pertemuan karena refleksi membutuhkan waktu sebagai perencanaan siklus berikutnya. Selain itu, refleksi melibatkan analisis hasil, dampak tindakan perbaikan, kriteria, dan rencana untuk siklus tindakan berikutnya. Dalam standar penilaian siswa kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1, nilai KKM Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah 75, dan siswa dianggap tuntas jika mencapai 80% sesuai dengan ketentuan sekolah.

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1 yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 14 siswa putra dan 17 siswa putri dengan usia yang serupa. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan materi passing bawah bola voli. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, dengan menggunakan lembar observasi dan instrumen proses. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang menerapkan metode pengajaran. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase (%) untuk melihat kecenderungan kegiatan pembelajaran. Hasil data dari setiap observasi dalam siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan dalam kegiatan pembelajaran (Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran passing bawah bola voli siswa kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya mengalami peningkatan. Perbandingan peningkatan nilai siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Praktik Belajar Passing Bawah Bola Voli

Tes	Jumlah Siswa	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Rata-rata
Pra Siklus	31	41	75	63,06
Siklus I	31	50	75	70,70
Siklus II	31	60	91	78,54

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus rata-rata passing bawah bola voli yaitu 63,06, sesudah diberikan perlakuan siklus I rata-rata passing bawah bola voli menjadi 70,70, sedangkan siklus II memiliki rata-rata passing bawah bola voli yaitu 78,54. Dalam tindakan siklus II pembelajaran dikatakan berhasil karena siswa yang dikatakan tuntas mencapai melebihi standar ketuntasan minimal 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari peningkatan siswa yang mendapat nilai tuntas dan nilai rata-rata siswa sudah mencapai 80%.

Tabel 2. Rangkuman Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli

Kriteria	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
Baik Sekali	80-100	-	0%	-	0%	14	45,16%
Baik	70-79	12	38,71%	18	58,06%	15	48,39%
Kurang	60-69	7	22,58%	12	38,71%	2	6,45%
Sangat Kurang	50-59	11	35,49%	1	3,23%	-	0%
Sangat Kurang Sekali	0-49	1	3,22%	-	0%	-	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mengalami peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli pada kriteria baik sekali dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tabel di atas menunjukkan rata-rata pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya dari kondisi awal hingga ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa dan persentase yang mengalami peningkatan kemampuan nilai praktik pembelajaran passing bawah bola voli mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Jumlah siswa kriteria baik sekali berjumlah 0 siswa (0%), jumlah siswa kriteria baik berjumlah 12 siswa (38,71%) dari pra siklus. Kemudian diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dan pada siklus I jumlah siswa kriteria baik sekali 0 siswa (0%), jumlah siswa kriteria baik berjumlah 18 siswa (58,06%). Kemudian diberi pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dan pada siklus II jumlah siswa kriteria baik sekali berjumlah 14 siswa (45,16%), dan jumlah siswa kriteria baik berjumlah 15 siswa (48,39%). Jadi dapat terlihat peningkatan dari sebelum menggunakan metode bermain dan sesudah menggunakan metode ini pada pembelajaran passing bawah bola voli.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelum diberikan tindakan, diperoleh nilai rata-rata passing bawah bola voli yaitu 63,06%, sedangkan nilai rata-rata passing bawah bola voli pada siklus II mengalami peningkatan setelah diberikan metode bermain yaitu 78,54%. Berarti setelah diberi metode belajar yang tepat terdapat perbedaan, karena adanya perbedaan metode yang diberikan pada saat pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan metode bermain selama 2 siklus, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir pada siswa yang diberikan pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan metode bermain ini. Metode pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap proses belajar yang berlangsung. Dengan demikian pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan metode bermain dapat memberikan peningkatan pada pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya dapat diterima kebenarannya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode permainan dalam meningkatkan teknik passing bawah bola voli pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode permainan secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik passing bawah bola voli.

Dalam penelitian ini, metode permainan digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman langsung dalam situasi permainan. Menurut Solissa et al., (2023), bahwa penerapan metode permainan dalam pembelajaran bola voli pada siswa sekolah dasar memberikan manfaat besar dalam meningkatkan teknik passing bawah. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif dan melibatkan mereka dalam situasi permainan yang mirip dengan pertandingan sebenarnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek teknik passing bawah siswa setelah penerapan metode permainan. As & Mustoip, (2023) menyatakan, "Siswa yang terlibat dalam pembelajaran melalui metode permainan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan bola, keakuratan passing, dan pemahaman terhadap taktik permainan. Mereka juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan rekan satu tim".

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapan metode permainan. Salah satu kendala yang diungkapkan oleh Hidayati et al., (2021) adalah keterbatasan waktu dalam jadwal pembelajaran. Menurutnya, metode permainan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memberikan pengalaman permainan yang memadai bagi siswa. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor waktu dalam merancang implementasi metode permainan yang efektif.

Dalam kesimpulannya, penerapan metode permainan terbukti efektif dalam meningkatkan teknik passing bawah bola voli siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi mereka. Menurut Sahabuddin et al., (2020), "Metode permainan memberikan suasana pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan bola voli mereka".

Disarankan agar metode permainan dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan bola voli siswa sekolah dasar. Dukungan yang memadai dalam hal waktu, ruang, dan peralatan juga perlu dipertimbangkan untuk penerapan yang lebih baik. Sebagai penutup, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode pembelajaran dalam bidang olahraga, khususnya dalam pemahaman dan penguasaan teknik passing bawah bola voli pada tingkat sekolah dasar. Dengan menggabungkan aspek permainan dan interaksi siswa secara langsung, metode permainan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik, memicu keterlibatan aktif siswa, dan memberikan pengalaman praktis yang nyata.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam penerapan metode permainan. Guru perlu memiliki pemahaman mendalam tentang metode permainan dan mampu merancang situasi permainan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memantau kemajuan siswa secara individu dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka.

Meskipun penelitian ini telah memberikan bukti yang kuat tentang efektivitas penerapan metode permainan dalam meningkatkan teknik passing bawah bola voli siswa sekolah dasar, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode ini. Selain itu, studi lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan perbandingan antara metode permainan dengan metode pembelajaran lainnya dalam konteks yang sama, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keefektifan metode tersebut.

Secara keseluruhan, penerapan metode permainan dalam pembelajaran bola voli pada siswa sekolah dasar memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan teknis mereka. Dengan menggabungkan aspek permainan, interaksi siswa, dan pengalaman praktis, metode permainan

mampu menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan memotivasi siswa untuk belajar dan berkembang dalam olahraga bola voli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode bermain dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli. Selanjutnya simpulan khusus berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut: (1) Proses pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli berlangsung dengan lancar terlihat hasil pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan, terbukti pada saat pra siklus mendapatkan nilai rata-rata 63,06% siswa yang tuntas, pada saat siklus I siswa yang mengalami ketuntasan menjadi 70,70% dan siklus II siswa yang mengalami ketuntasan meningkat 78,54%; (2) Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pembelajaran passing bawah bola voli dengan metode bermain menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran karena siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat serta memiliki kesungguhan dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dirasa menyenangkan; dan (3) Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan serta dibuktikan dengan hasil belajar tes proses pembelajaran passing bawah bola voli dari hasil siswa yang tuntas dari pra siklus 38,71% kemudian tes siklus I yaitu 58,06% dan siklus II persentase 93,55%, maka adanya peningkatan pembelajaran passing bawah bola voli setelah diberikan penerapan metode learning together.

REFERENSI

- Adhi, B. P., Marsini, M., Nevitaningrum, N., & Rohmad, R. (2023). Hubungan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Atas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 548–553.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- As, U. S., & Mustoip, S. (2023). Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 22–28.
- Hidayati, N., Wulan, D. J., & Mustoip, S. (2021). Tanggapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Inovasi Pembelajaran di Masa. *Edubase : Journal of Basic Education*, 2(2), 127–136.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *IJAR*, 1, 2.
- Pribadi, M. R. (2023). Survei Keterampilan Passing Bawah Pada Team Bola Voli Putra STKIP Kie Raha Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 819–830.
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin, S. (2020). MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
- Solissa, E. M., Mustoip, S., Marlina, M., Cahyati, S. S., & Asdiana, A. (2023). Components of Contextual Teaching and Learning as The Basis for Developing a Character Education Model. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(1), 38–46.